



Posko THR Minim Aduan

YOGYA (KR) - Posko Tunjangan Hari Raya (THR) yang dibuka Pemkot Yogya minim aduan. Tiga hari jelang penutupan posko, hanya tiga orang yang secara resmi melayangkan aduan. Mayoritas yang datang ke posko hanya melakukan konsultasi.

Sekretaris Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Riyanto, menyebut setiap aduan juga sudah ditindaklanjuti sesuai kewenangannya. "Jika itu masuk ke ranah pengawasan maka kami teruskan ke DIY. Posko THR masih kami buka sampai Sabtu (30/5)," jelasnya, Rabu (27/5).

Pada tahun lalu, Pemkot Yogya menerima 11 aduan terkait THR. Sepinya aduan tahun ini dinilai adanya surat edaran dari Kementerian Tenaga Kerja yang memberikan keleluasaan pembayaran THR bagi pegawai. Keleluasaan tersebut menyangkut mekanisme pembayaran maupun besaran THR yang diberikan.

Sesuai edaran, THR bisa dibayarkan secara bertahap hingga akhir tahun. Begitu juga menyangkut besaran yang proporsional. Akan tetapi, keleluasaan itu pun harus berdasarkan kesepakatan bersama antara pekerja dan pengusaha. "Yang penting tidak boleh dibayarkan melebihi tahun berjalan. Beberapa yang konsultasi juga kami sampaikan surat edaran tersebut. Kondisi pandemi virus Korona seperti ini memang menyebabkan ketidaknormalan," urainya.

Kendati demikian, pihaknya tetap meminta perusahaan agar menunaikan kewajiban dalam membayarkan THR. Kesulitan yang dialami perusahaan pun harus dikomunikasikan dengan baik dengan para pekerjanya. Sehingga semua pihak bisa saling memaklumi tanpa harus ada yang dirugikan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005